Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 17 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman

> *Menurut data Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman (April 2026), kabupaten ini memiliki **773 satuan pendidikan** dengan total **66.532 murid** yang didukung **5.277 guru** dan 1.859 tenaga kependidikan. Menurut Dukcapil (2024), sebesar **34,82%** penduduk belum tamat atau tidak pernah sekolah, sementara hanya **5,39%** yang menyelesaikan pendidikan tinggi dari 458.310 jiwa. Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Barat 2024 mencapai **76,43** (naik dari 75,64 pada 2023), menurut BPS Sumatera Barat. Kabupaten ini juga menerima dana revitalisasi **Rp25,3 miliar** untuk 48 sekolah terdampak bencana hidrometeorologi akhir 2025, menurut ANTARA (2026). Akses perguruan tinggi tersedia melalui Universitas Sumatera Barat (UNISBAR) di Kota Pariaman yang berdekatan, serta kampus-kampus di Kota Padang.*

34,82% Warga Padang Pariaman Belum Tamat SD — Tantangan Besar di Tengah 773 Sekolah

Kabupaten Padang Pariaman memiliki infrastruktur pendidikan yang relatif luas — 773 satuan pendidikan untuk populasi sekitar 458.000 jiwa. Namun, data Dukcapil 2024 menunjukkan bahwa hampir sepertiga warga belum menyelesaikan pendidikan dasar, sementara hanya 5,39% yang menamatkan pendidikan tinggi. Kondisi ini mencerminkan tantangan partisipasi dan kesinambungan pendidikan yang perlu menjadi perhatian keluarga. Warga dapat memanfaatkan program Kejar Paket A, B, dan C melalui PKBM di wilayah masing-masing sebagai jalur pendidikan non-formal yang tersedia.

Data Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman dalam Infografis

Profil Satuan Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman, 2026

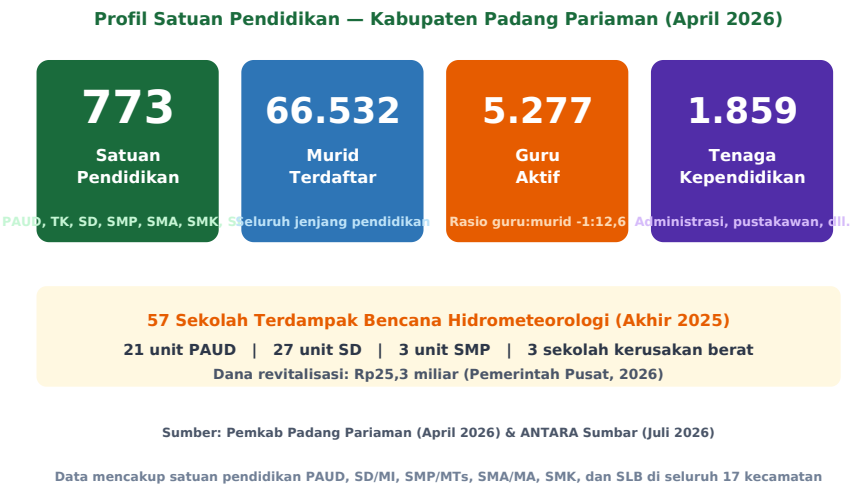

Sumber: Pemkab Padang Pariaman/klikrealita.com (April 2026) & ANTARA Sumbar (Juli 2026). Kabupaten Padang Pariaman memiliki 773 satuan pendidikan yang menampung 66.532 murid dengan rasio guru-murid sekitar 1:12,6.

Menurut data Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman per April 2026, kabupaten ini memiliki 773 satuan pendidikan yang menampung 66.532 murid dengan dukungan 5.277 guru aktif dan 1.859 tenaga kependidikan. Rasio guru terhadap murid sebesar sekitar 1:12,6 secara keseluruhan menunjukkan ketersediaan tenaga pendidik yang relatif memadai, namun distribusi antarkecamatan di wilayah seluas 1.328,79 km² yang mencakup pesisir barat hingga pegunungan timur perlu menjadi pertimbangan warga dalam memilih sekolah.

Profil Pendidikan Penduduk Kabupaten Padang Pariaman, 2024

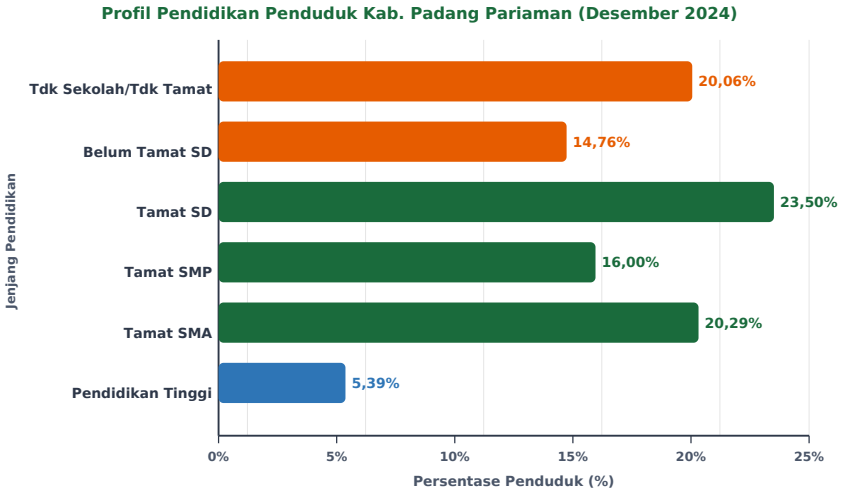

Sumber: Dukcapil Kemendagri (Desember 2024). Dari 458.310 jiwa penduduk Kabupaten Padang Pariaman, sebesar 34,82% belum menyelesaikan pendidikan dasar (tidak sekolah + belum tamat SD).

Data Dukcapil Desember 2024 menunjukkan bahwa sebesar 34,82% penduduk Kabupaten Padang Pariaman belum menyelesaikan pendidikan dasar — terdiri dari 20,06% yang tidak pernah bersekolah atau tidak tamat, dan 14,76% yang belum tamat SD. Sementara itu, kelompok penduduk yang menamatkan SMA mencapai 20,29%, dan hanya 5,39% yang menyelesaikan pendidikan tinggi (D1 ke atas). Pola ini mencerminkan tantangan kesinambungan pendidikan yang relevan bagi keluarga dalam mendukung generasi berikutnya untuk menempuh pendidikan lebih tinggi.

Perbandingan IPM Sumatera Barat dan Nasional, 2020-2024

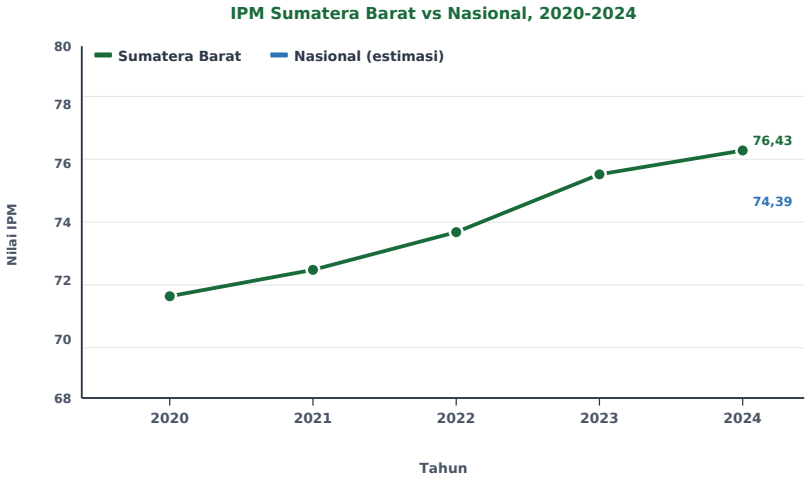

Sumber: BPS Sumatera Barat (2024). IPM Sumatera Barat meningkat dari 71,47 (2020) menjadi 76,43 (2024), konsisten di atas rata-rata nasional. Data IPM spesifik Kabupaten Padang Pariaman sedang diperbarui — pantau di balaiwarga.net.

Menurut BPS Sumatera Barat, IPM provinsi mencapai 76,43 pada 2024, naik 0,79 poin (1,04 persen) dari 75,64 pada 2023, dan meningkat rata-rata 0,71 persen per tahun selama 2020-2024. Provinsi Sumatera Barat konsisten berada di atas rata-rata nasional, yang mencerminkan investasi pendidikan dan kesehatan yang berkelanjutan di tingkat provinsi. Kabupaten Padang Pariaman sebagai bagian dari Sumatera Barat turut berkontribusi pada tren positif ini, meskipun data IPM spesifik tingkat kabupaten memerlukan konfirmasi langsung dari BPS Kabupaten Padang Pariaman.

Distribusi Tingkat Pendidikan Penduduk Padang Pariaman, 2024

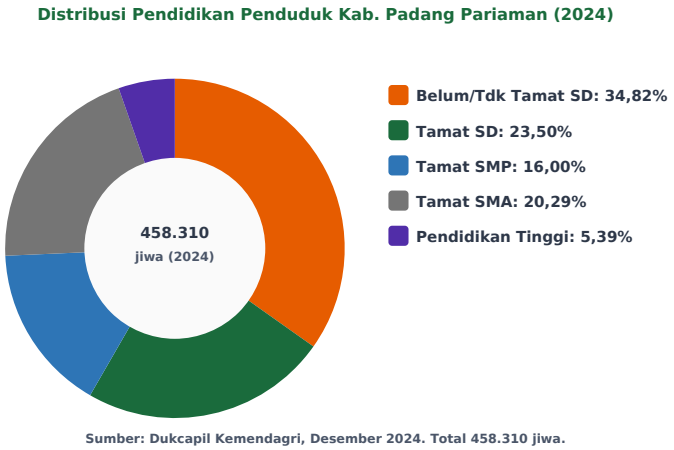

Sumber: Dukcapil Kemendagri (Desember 2024). Kelompok terbesar penduduk Padang Pariaman (34,82%) masih berada pada kategori belum atau tidak menyelesaikan pendidikan dasar, sementara kelompok pendidikan tinggi (D1 ke atas) hanya mencakup 5,39% dari total penduduk.

Diagram donut ini menggambarkan komposisi pendidikan penduduk Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan data Dukcapil Desember 2024. Kelompok terbesar adalah mereka yang belum atau tidak menyelesaikan pendidikan dasar (34,82%), diikuti tamat SD (23,50%) dan tamat SMA (20,29%). Kelompok pendidikan tinggi hanya mencapai 5,39% — angka ini di bawah rata-rata nasional sekitar 10-12%, menandakan bahwa aksesibilitas dan kelanjutan ke jenjang perguruan tinggi masih menjadi tantangan struktural bagi keluarga di wilayah ini.

Sekolah Terdampak Bencana Hidrometeorologi Kabupaten Padang Pariaman, 2025

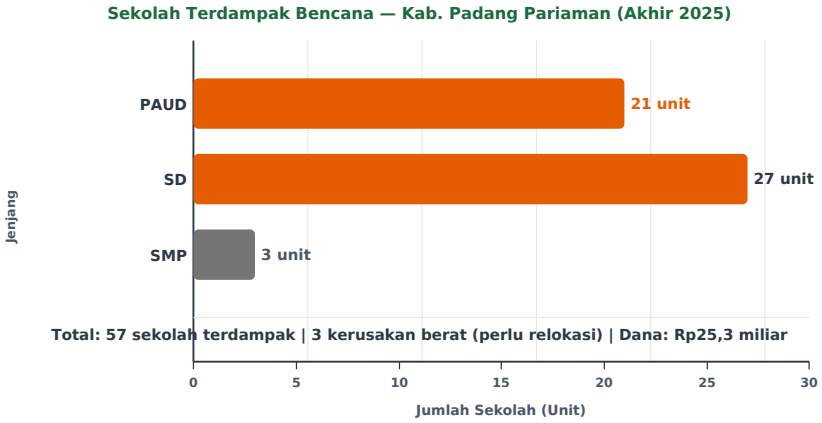

Sumber: Pemkab Padang Pariaman/ANTARA Sumbar (April—Juli 2026). Bencana hidrometeorologi akhir 2025 menerdampak 57 satuan pendidikan; SD menjadi jenjang terdampak terbanyak (27 unit) dari total anggaran revitalisasi Rp25,3 miliar.

Bencana hidrometeorologi yang melanda Sumatera Barat pada akhir 2025 berdampak pada 57 satuan pendidikan di Kabupaten Padang Pariaman, dengan SD menjadi jenjang paling terdampak (27 unit), diikuti PAUD (21 unit) dan SMP (3 unit). Menurut ANTARA Sumbar (Juli 2026), pemerintah pusat mengucurkan Rp25,3 miliar untuk merevitalisasi 48 sekolah dari total tersebut. Tiga sekolah mengalami kerusakan berat dan memerlukan relokasi, termasuk SDN 05 Batang Anai. Kondisi ini menunjukkan pentingnya mitigasi bencana dalam perencanaan infrastruktur sekolah di wilayah yang rentan bencana alam.

Rasio Guru dan Murid Kabupaten Padang Pariaman vs Target Nasional

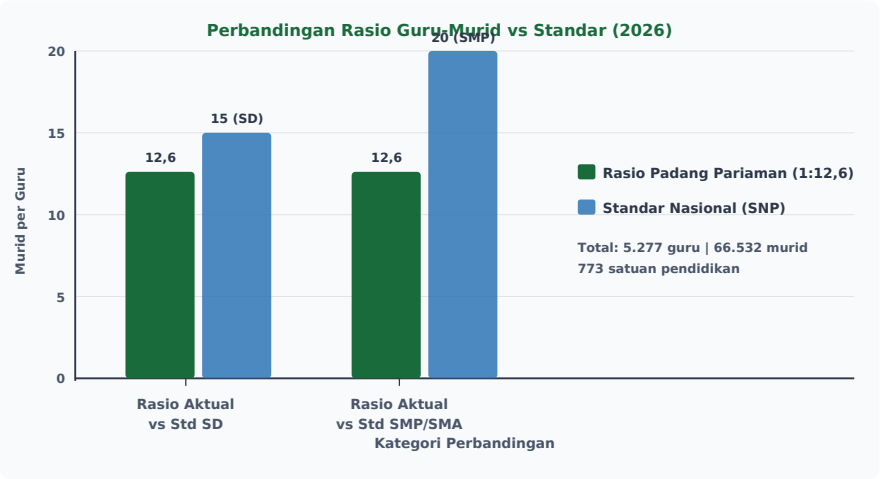

Sumber: Pemkab Padang Pariaman (April 2026) & Standar Nasional Pendidikan (SNP). Rasio guru-murid keseluruhan Padang Pariaman sebesar 1:12,6 berada di bawah batas maksimum SNP untuk semua jenjang, meski distribusi antarkecamatan perlu diperhatikan.

Berdasarkan data Pemkab Padang Pariaman (April 2026), rasio guru terhadap murid secara keseluruhan adalah 5.277 guru untuk 66.532 murid, atau sekitar 1 guru per 12,6 murid. Angka ini berada di bawah batas maksimum Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang menetapkan 1:15 untuk SD dan 1:20 untuk SMP-SMA, yang secara teoritis menandakan ketersediaan tenaga pendidik yang memadai. Namun, distribusi guru yang tidak merata antara kecamatan perkotaan seperti Lubuk Alung dan Batang Anai dengan wilayah timur yang bergunung seperti IV Koto Aur Malintang dan V Koto Timur perlu menjadi pertimbangan keluarga dalam memilih lokasi sekolah.

Prestasi MAN Insan Cendekia Padang Pariaman di Tingkat Nasional dan Internasional

Capaian/Prestasi	Lingkup	Tahun
Peringkat 34 Nasional (SIMT Kemendikbud) — Medali terbanyak	Nasional	2025
Top 9 dari MAN dalam daftar Top 50 SMA terbaik nasional	Nasional	2025
Medali International Kangaroo Mathematics Contest (IKMC)	Internasional	2025
26 Siswa Lolos OSN Tingkat Provinsi Sumatera Barat	Provinsi	2025
250 siswa SD mengikuti O2SN dan FLS3N kabupaten	Kabupaten	2026

Sumber: MAN Insan Cendekia Padang Pariaman/icpp.sch.id (Juli 2025) dan MetroNewsTv (Mei 2026). MAN IC Padang Pariaman merupakan madrasah unggulan Kemenag yang menembus peringkat 34 nasional berdasarkan jumlah medali kompetisi ilmiah.

MAN Insan Cendekia Padang Pariaman mencatat prestasi menonjol dengan menembus peringkat ke-34 nasional berdasarkan data SIMT Kemendikbud 2025 — menjadikannya salah satu dari sembilan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang masuk daftar Top 50 SMA terbaik nasional berdasarkan jumlah medali kompetisi ilmiah. Pada International Kangaroo Mathematics Contest (IKMC) 2025, sejumlah siswa berhasil meraih medali internasional. Di tingkat kabupaten, 250 siswa SD berpartisipasi dalam O2SN dan FLS3N 2026 yang mencakup lima cabang olahraga dan tujuh cabang seni, menunjukkan ekosistem kompetisi pendidikan yang aktif di seluruh jenjang.

Kabupaten Padang Pariaman tidak memiliki perguruan tinggi negeri (PTN) di dalam wilayah administratifnya. Warga yang ingin mengakses pendidikan tinggi dapat memanfaatkan **Universitas Sumatera Barat (UNISBAR)** yang berlokasi di Kota Pariaman yang berdekatan — kampus swasta aktif terdaftar di PDDikti dengan beberapa program studi jenjang sarjana. Untuk pilihan PTN, kampus terdekat adalah **Universitas Andalas (UNAND)** di Kota Padang (akreditasi "Unggul" BAN-PT, SK No. 105/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/II/2023, berlaku hingga Februari 2028) dan **Universitas Negeri Padang (UNP)**, keduanya dapat ditempuh sekitar 30-60 menit dari pusat Padang Pariaman tergantung lokasi kecamatan asal.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Padang Pariaman

Padang Pariaman dapat Rp25,3 miliar untuk revitalisasi sekolah terdampak bencana

Kabupaten Padang Pariaman menerima dana revitalisasi Rp25,3 miliar dari pemerintah pusat untuk memperbaiki 48 sekolah yang rusak akibat bencana hidrometeorologi akhir 2025, dilaksanakan secara swakelola langsung oleh sekolah.

Baca selengkapnya — ANTARA Sumbar, Juli 2026

Buka O2SN dan FLS3N SD Padang Pariaman 2026, Rudi Rahmat: "Cetak Generasi Berprestasi dan Berkarakter"

Sebanyak 250 siswa SD dari seluruh Kabupaten Padang Pariaman mengikuti O2SN dan FLS3N 2026 yang memperlombakan lima cabang olahraga dan tujuh cabang seni untuk mengembangkan potensi siswa.

Baca selengkapnya — MetroNewsTv, Mei 2026

Dorong Transformasi Pendidikan, SMP Padang Pariaman Siap Berbenah

Bupati John Kenedy Azis mendorong SMP di Padang Pariaman untuk berbenah karena prestasi SMP kabupaten masih tertinggal dari daerah lain di Sumatera Barat, dengan target peningkatan kompetensi guru dan inovasi pembelajaran.

Baca selengkapnya — SerambiUpdate, Mei 2026

Pemkab Padang Pariaman Percepat Revitalisasi Sekolah Terdampak Bencana, Rp25,3 Miliar Dikucurkan

Plh Sekda Padang Pariaman menegaskan program revitalisasi tidak hanya memperbaiki fisik sekolah, tetapi juga memastikan lingkungan belajar yang layak; tiga sekolah kerusakan berat memerlukan relokasi termasuk SDN 05 Batang Anai.

Baca selengkapnya — Pemkab Padang Pariaman, April 2026

Data SIMT Kemendikbud: MAN Insan Cendekia Padang Pariaman Tembus Peringkat 34 Nasional

MAN Insan Cendekia Padang Pariaman masuk daftar Top 50 SMA terbaik nasional berdasarkan jumlah medali, dan meraih medali internasional pada IKMC 2025, membuktikan madrasah mampu bersaing dengan sekolah unggulan nasional.

Baca selengkapnya — MAN IC Padang Pariaman, Juli 2025

Plt. Kepala Dinas Pendidikan Akan Segera Melaksanakan Program Pemberian Pakaian Seragam Sekolah Gratis

Disdikbud Padang Pariaman akan memberikan seragam sekolah gratis bagi siswa baru SD dan SMP di seluruh kabupaten pada tahun ajaran 2025/2026, sebagai bagian dari program dukungan akses pendidikan daerah.

Baca selengkapnya — Reportase Sumbar, Juli 2025

Pemerintah Padang Pariaman Tegas Larang Sekolah Lakukan Pungutan dan Kegiatan Perpisahan

Disdikbud Padang Pariaman menerbitkan Surat Edaran Nomor 420/2/84/Disdikbud/2025 yang melarang seluruh TK, PAUD, SD, dan SMP melakukan pungutan kepada wali murid maupun menggelar kegiatan perpisahan berbayar.

Baca selengkapnya — Pemkab Padang Pariaman, April 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Padang Pariaman

Infrastruktur Luas, Kesinambungan Pendidikan Jadi Kunci di Wilayah Pesisir-Pegunungan

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam asas "Tut Wuri Handayani," akses pendidikan universal mensyaratkan tidak hanya ketersediaan sekolah, tetapi juga keberlangsungan partisipasi. Data Kabupaten Padang

Pariaman menunjukkan paradoks yang relevan: 773 satuan pendidikan tersedia untuk sekitar 458.000 jiwa, namun 34,82% penduduk belum menyelesaikan pendidikan dasar (Dukcapil, 2024). Menurut H.A.R. Tilaar dalam kajian sosiologi pendidikan multikultural, disparitas kualitas dan akses antardaerah sering kali bukan soal jumlah sekolah, melainkan soal bagaimana kondisi geografis dan ekonomi lokal mempengaruhi kontinuitas belajar anak. Kabupaten Padang Pariaman mencakup wilayah yang sangat beragam — dari daerah pesisir yang lebih terhubung seperti Batang Anai dan Lubuk Alung, hingga wilayah pegunungan timur seperti IV Koto Aur Malintang yang aksesibilitasnya lebih terbatas. Dalam konteks ini, data tentang 57 sekolah yang terdampak bencana hidrometeorologi akhir 2025 menegaskan bahwa ketahanan infrastruktur sekolah terhadap bencana alam merupakan faktor krusial yang memengaruhi kesinambungan layanan pendidikan bagi keluarga di kawasan rawan bencana.

Kebijakan Nasional dan Peluang Warga dalam Ekosistem Pendidikan yang Berbenah

Dalam kerangka human capital theory yang dikemukakan Mubyarto tentang pemberdayaan ekonomi kerakyatan, keterbatasan akses pendidikan tinggi (hanya 5,39% penduduk menamatkan D1 ke atas) berdampak langsung pada mobilitas ekonomi dan potensi penghasilan jangka panjang keluarga. Berita tentang SMP Padang Pariaman yang masih tertinggal dari daerah lain di Sumatera Barat (SerambiUpdate, Mei 2026) dan komitmen bupati untuk mendorong transformasi pendidikan selaras dengan implementasi Kurikulum Merdeka dan Asesmen Nasional yang menjadi instrumen evaluasi mutu pendidikan nasional. Program BOS dan PIP telah aktif berjalan di Padang Pariaman, sementara kebijakan daerah seperti larangan pungutan sekolah (SE No. 420/2/84/Disdikbud/2025) dan program seragam gratis SD-SMP menunjukkan upaya mengurangi beban finansial keluarga. Menurut Fasli Jalal, standar kualifikasi guru dan sertifikasi merupakan fondasi kualitas pembelajaran, sehingga warga dapat memanfaatkan Rapor Pendidikan di raporpendidikan.kemdikbud.go.id untuk memantau mutu sekolah pilihan sebelum mendaftarkan anak. Prestasi MAN Insan Cendekia Padang Pariaman di tingkat nasional dan internasional (SIMT, IKMC 2025) menjadi bukti bahwa sekolah dengan tata kelola yang kuat mampu menghasilkan capaian kompetitif meskipun berada di wilayah kabupaten.

Pertanyaan Umum tentang Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman

Bagaimana cara memilih sekolah terbaik di Kabupaten Padang Pariaman?

Warga dapat memeriksa status akreditasi sekolah di ban-pdm.id menggunakan NPSN yang tersedia di referensi.data.kemdikbud.go.id. Pertimbangkan pula jarak rumah, rasio guru-murid, dan fasilitas sekolah. Sekolah berakreditasi A atau B umumnya memenuhi standar nasional pendidikan.

Bagaimana cara mendapatkan bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) di Padang Pariaman?

PIP dapat diakses melalui sekolah tempat siswa terdaftar. Guru atau wali kelas biasanya yang mengajukan usulan. Warga juga dapat memantau penerima PIP melalui pip.kemdikbud.go.id menggunakan NISN siswa. Pastikan data siswa di Dapodik selalu diperbarui.

Berapa jumlah sekolah dan murid di Kabupaten Padang Pariaman saat ini?

Menurut data Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman per April 2026, terdapat 773 satuan pendidikan yang menampung 66.532 murid dengan dukungan 5.277 guru dan 1.859 tenaga kependidikan di seluruh wilayah kabupaten.

Apa saja program pendidikan aktif yang tersedia untuk warga Padang Pariaman?

Program aktif meliputi BOS (Bantuan Operasional Sekolah), PIP (Program Indonesia Pintar), Kurikulum Merdeka, program seragam gratis SD-SMP dari Disdikbud Padang Pariaman, serta revitalisasi sekolah terdampak bencana senilai Rp25,3 miliar dari pemerintah pusat.

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah atau madrasah di Padang Pariaman?

Akreditasi sekolah dan madrasah di Padang Pariaman dapat dicek secara daring di ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat status akreditasi (A, B, C, atau belum terakreditasi). Data ini diperbarui secara berkala oleh BAN-PDM sesuai siklus akreditasi nasional.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.